

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Good Corporate Governance (GCG) adalah rangkaian proses terstruktur yang digunakan untuk mengelola serta mengarahkan atau memimpin bisnis dan usaha-usaha korporasi dengan tujuan untuk meningkatkan nilai-nilai perusahaan serta kontinuitas usaha. (Mursalin, S, 2020).

Good Corporate Governance (GCG) adalah seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemangku kepentingan pengurus, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan (Forum for Corporate Governance in Indonesia, 2001).

Penerapan Good Corporate Governance di Indonesia merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan, mengingat dengan semakin berkembangnya perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia dapat dijadikan indikasi bahwa peran Good Corporate Governance (GCG) tidak dapat diabaikan lagi. Setiap perusahaan yang ada di Indonesia harus dapat menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dengan serius, dikarenakan hal tersebut tidak hanya berdampak positif terhadap perbaikan kinerja internal perusahaan tapi juga diharapkan dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi nasional.

Pelaksanaan Good Corporate Governance sangat erat kaitannya dengan kinerja keuangan dalam industri

perbankan. Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai bank note. Kata bank berasal dari bahasa Italia banca berarti tempat penukaran uang, maka sektor perbankan harus beroperasi secara sehat dalam rangka menjaga dan melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dengan baik. Penerapan Good Corporate Governance di sektor perbankan diatur oleh bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tentang pelaksanaan Good Corporate Governancce Bagi Bank Umum.

Perusahaan perbankan sebagai badan usaha yang menghimpun dana bagi masyarakat, terutama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dalam menjalankan kegiatan perusahaannya diwakili oleh manajemen (agents) yang ditunjuk oleh pemegang saham (principals). Agents harus menggunakan keahliannya, kebijaksanaan, dan keadilannya dalam menjalankan perusahaan serta harus mementingkan kepentingan pemegang saham. Kenyataannya, manajemen perusahaan cenderung mengabaikan kepentingan para pemegang saham demi kepentingan diri sendiri yang berdampak negatif pada kinerja perusahaan.

Krisis perbankan di Indonesia yang dimulai akhir tahun 1997 bukan hanya diakibatkan oleh krisis ekonomi, tetapi juga diakibatkan oleh belum dilaksanakannya good corporate governance dan etika yang melandasinya. Menurut sebuah kajian yang diselenggarakan oleh Bank Dunia, lemahnya implementasi sistem tata kelola

perusahaan atau yang biasa dikenal dengan istilah corporate governance merupakan salah satu faktor penentu parahnya krisis yang terjadi di Asia Tenggara. Kelemahan tersebut antara lain terlihat dari minimnya pelaporan kinerja keuangan, kurangnya pengawasan atas aktivitas manajemen oleh dewan komisaris dan auditor, serta kurangnya intensif eksternal untuk mendorong terciptanya efisiensi di perusahaan melalui persaingan yang fair. Lemahnya penerapan corporate governance menjadi pemicu utama terjadinya berbagai skandal keuangan. Kasus penipuan, penggelapan, pembobolan dan korupsi yang dilakukan oleh oknum bank itu sendiri banyak terjadi di perbankan Indonesia. Oleh karena itu, usaha mengembalikan kepercayaan kepada dunia perbankan Indonesia melalui restrukturisasi dan rekapitalisasi hanya dapat mempunyai dampak jangka panjang dan mendasar apabila disertai tiga tindakan penting lain yaitu : (i) Ketaatan terhadap prinsip kehati-hatian; (ii) Pelaksanaan good corporate governance; dan (iii) Pengawasan yang efektif dari Otoritas Pengawas Bank. Pelaksanaan good corporate governance (GCG) sangat diperlukan untuk membangun kepercayaan masyarakat dan dunia internasional sebagai syarat mutlak bagi dunia perbankan untuk berkembang dengan baik dan sehat. (Pedoman GCG Perbankan for Website.doc).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan dengan melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan terdaftar BEI 2015-2018**”

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang di uraikan diatas, rumusan masalah yang di rumuskan dalam dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2018?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2018?
3. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2018?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI 2015-2018?
5. Apakah kepemilikan manajerial, komite audit, ukuran dewan direksi dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2018?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

1.3.1. Tujuan Umum

1. Untuk memenuhi syarat dan kewajiban dalam menyelesaikan pendidikan tingkat Strata satu(S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

2. Sebagai salah satu dari perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perbankan terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan perbankan terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perbankan terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2018.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, dewan direksi dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perbankan terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2018.

1.1. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh mekanisme good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan khususnya pada perbankan.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan dan wawasan penulis dalam bidang penelitian Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan perbankan.

2. Bagi Calon Investor
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi khususnya dalam menilai kinerja suatu bank.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perbankan di BEI.
4. Bagi Universitas
Untuk menambah referensi di perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, serta dapat menambah pengetahuan dan informasi pembaca khususnya mahasiswa jurusan Akuntansi yang akan meneliti masalah yang sama.